

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis dalam era globalisasi seperti yang tengah terjadi sekarang ini berada dalam situasi yang serba tidak menentu dan sulit diprediksi serta menghadapi tantangan multi dimensi. Secara internal, organisasi menghadapi masalah produktivitas, mutu, biaya, waktu, pelayanan, keselamatan, lingkungan dan perilaku pekerja. Sementara secara eksternal, organisasi mendapat tekanan yang begitu berat dari berbagai penjuror antara lain dari pelanggan, pemasok, kompetitor, lembaga swadaya masyarakat, pemerintah (pajak, regulasi dan sebagainya) dan berbagai macam perubahan yang tidak terduga.

Untuk menghadapi kompleksitas dan intensitas tantangan yang semakin berat, pimpinan perusahaan atau organisasi dituntut berfikir kreatif untuk menemukan berbagai terobosan strategi yang mampu menciptakan sinergi yang memberi kontribusi optimal bagi pencapaian tujuan organisasi. Dalam hal itulah, kehadiran audit operasional dapat dipandang sebagai dukungan untuk membantu perusahaan dalam mengetahui hasil kinerja pegawai dan kegiatan operasi yang berjalan didalam perusahaan.

Dalam penelitian Peranan Audit Operasional dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan penulis memilih melakukan penelitian di Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian yang selanjutnya disebut DKPKP merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan urusan pemerintah bidang ketahanan pangan, kelautan pertanian, peternakan dan kesehatan hewan. DKPKP memiliki visi dan misi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Gubernur No. 268 Tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian. DKPKP dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Audit operasional bagian dari fungsi pengendalian merupakan suatu alat untuk bagi manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Manajemen harus memperhatikan segala aspek dalam perusahaan terutama unsur-unsur yang dapat memengaruhi penetapan laba rugi perusahaan. Dengan audit operasional dapat mempermudah manajemen dalam mengevaluasi kegiatan yang ada didalam perusahaan. Hal ini didukung oleh pernyataan Wahyuningsih (2016, hal 1).

Dengan dilakukannya audit operasional maka akan dapat membantu Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan yang terjadi didalam Dinas, dan keekonomisan operasi yang berada dalam pengendalian manajemen serta melaporkannya kepada orang-orang yang tepat atas laporan tersebut.

Akuntabilitas menyangkut pertanggungjawaban kinerja perusahaan secara transparansi dan wajar, untuk itu perusahaan harus dikelola dengan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan kepentingan lain. Dengan mempertanggungjawabkan hasil kinerja yang ada didalam perusahaan maka masyarakat akan percaya terhadap perusahaan, karena sudah melakukan tindakan yang baik dengan tidak menutup-nutupi kegiatan perusahaan.

Krisis kepercayaan dari masyarakat terhadap kinerja perusahaan merupakan bentuk tidak adanya transparansi dan akuntabilitas. Kinerja organisasi dapat dikatakan baik, apabila telah menerapkan *value for money*, yang terdiri dari tiga elemen yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Oleh karena itu, dalam sebuah organisasi sangatlah penting dilakukannya audit operasional yang selain dapat mendukung aktivitas organisasi berdasarkan *value for money*, juga dapat menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Hal ini didukung oleh pernyataan Ani (2012).

Dalam penelitian Binti Sa'adah (2015) menjelaskan fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu tentang penyediaan informasi substansial dalam dokumen penganggaran publik di Asia Tenggara pada tahun 2012, Indonesia berada posisi pertama dengan skor indeks keterbukaan anggaran 62 dari 100. Skor Indonesia

menunjukkan pemerintah menyediakan kepada publik informasi penting pada anggaran pemerintah nasional dan aktivitas keuangan selama tahun penganggaran. Ini membuka ruang bagi masyarakat untuk meminta akuntabilitas pemerintah dalam pengelolaan keuangan publik. Pada tingkat nasional, menurut Ismail Cawidu, seluruh lembaga Negara, kementerian dan lembaga pemerintah nonkementerian telah memiliki Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) sedangkan di tingkat daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota, baru sekitar 40 persen yang memiliki PPID (IndonesiaRayaNews.com diakses pada 2 April 2014). Sedangkan menurut Karso Saminnurahmat, Kabid Sarana Komunikasi Dan Diseminasi Informasi Diskominfo Jabar (dikutip dari website resmi Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat), pada tahun 2013 ada beberapa parameter yang menunjukkan tingkat dinamis tersebut. Di badan publik, terutama pada pemerintah daerah di seluruh di Jawa Barat, hingga saat ini setidaknya sudah 60 s.d 70 persen memiliki Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi/PPID.



Gambar 1.1 Persentase Hasil Informasi Substansial penganggaran publik Asia

Rujukan penelitian ini dari Dessy Herlisnawati & Asep Heri (2015) dengan judul Peranan Audit Operasional Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Pada PT Mekar Langgeng, dan Sri Wahyuni (2015) dengan judul Implementasi Akuntabilitas dan Transparansi untuk Mewujudkan Pemerintah Daerah Yang Bersih.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dilakukan penelitian sejenisnya dengan studi kasus yang berbeda tempat. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian untuk kembali dapat menjadi dasar pengembangan pengetahuan dalam bidang

ekonomi dan manajemen sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN AUDIT OPERASIONAL DAN AKUNTABILITAS TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN PADA DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah audit operasional berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan pada Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta?
2. Apakah prinsip akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan pada Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui sebagai berikut :

1. untuk mengetahui audit operasional berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan pada Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta;
2. untuk mengetahui prinsip akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan pada Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki berbagai manfaat yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini yang baik adalah penelitian yang dapat berguna dan bermanfaat oleh banyak pihak dan dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Penulis

Penulis berharap bahwa penelitian yang dilakukan dapat menjadi inspirasi dan referensi peneliti setelahnya untuk menjadi pengetahuan dan pengembangan ilmu

pengetahuan dalam bidang audit khususnya audit operasional dan disempurnakan segala kekurangan dan kelemahan yang dimiliki dari penelitian ini.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini akan berguna untuk evaluasi bagi kemajuan Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta dalam memilih pegawai dan pemberian informasi yang material dan relevan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian akan dapat berguna untuk pengembangan penelitian yang dilakukan dalam unit dalam bidang ekonomi khususnya konsentrasi Auditing di masa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui peranan audit operasional dan akuntabilitas terhadap efektivitas kinerja karyawan di dalam dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta Wilayah Jakarta Pusat tahun 2014-2019.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab awal dalam penelitian ini dengan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematis penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bab selanjutnya yang berisikan landasan teori dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan profil perusahaan, struktur organisasi, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisikan kesimpulan dari penelitian dan implikasi manajerial.

